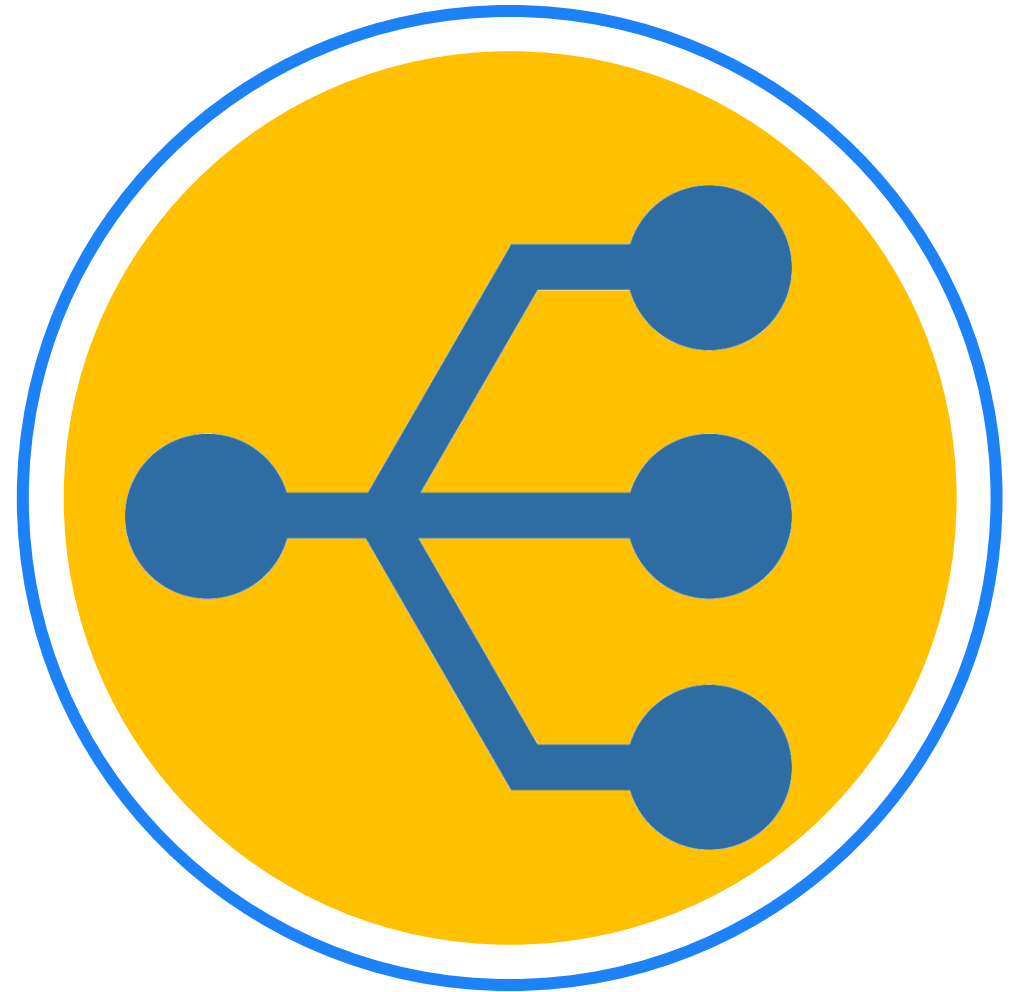




ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN





Saat ini, kita akan belajar tentang

- Konsep Alur Tujuan Pembelajaran
- Konsep Tujuan Pembelajaran
- **Prinsip Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran**
- **Prosedur Penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran**



PRINSIP PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

7 PRINSIP





PRINSIP PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Sederhana dan Informatif

Perumusan ATP dipahami oleh penulis sendiri maupun pengguna/pembaca. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan istilah atau terminologi yang umum dan tidak bermakna ambigu atau tafsir ganda. Untuk penggunaan istilah khusus, penulis dapat menyertakan penjelasan secukupnya dalam bentuk glosarium.

Esensial dan Kontekstual

Memuat aspek pembelajaran yang sangat mendasar atau penting yakni kompetensi, konten, dan hasil pembelajaran. Selain itu, juga mempertimbangkan penyediaan pengalaman belajar yang relevan dengan kehidupan atau dunia nyata berupa aktivitas yang menantang, menyenangkan dan bermakna.

Berkesinambungan

Antarfase dan antartujuan pembelajaran saling terkait dan merupakan capaian secara runtut, sistematis, dan berjenjang untuk memperoleh CP yang telah ditetapkan dalam setiap mata pelajaran. Penyusunan dilakukan secara kronologis berdasarkan urutan pembelajaran dari waktu ke waktu.



PRINSIP PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Pengoptimalan tiga aspek kompetensi

Pengoptimalan tiga aspek kompetensi yaitu: pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berjenjang selaras dengan tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) serta dimensi pengetahuan (faktual – konseptual – prosedural – metakognitif). Pengoptimalan juga dilakukan pada penumbuhan kecakapan hidup (kritis, kreatif, komunikatif, dan kolaboratif) serta P3 (Beriman, berkebinekaan global, bergotong-royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri)

Merdeka Belajar

Prinsip utama penyusunan ATP adalah pemahaman istilah merdeka belajar antara lain: 1) Memerdekakan siswa dalam berpikir dan bertindak pada ranah akademis dan bertanggung jawab secara moral. 2) Memfasilitasi dan menginspirasi kreativitas siswa dengan mempertimbangkan keunikan individualnya (kecepatan belajar, gaya dan minat). 3) Mengoptimalkan peran dan kompetensi guru dalam merumuskan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.



PRINSIP PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Operasional dan Aplikatif

Rumusan ATP memvisualisasikan dan mendeskripsikan proses pembelajaran dan penilaian secara utuh yang dapat menjadi acuan operasional yang aplikatif untuk merancang modul ajar.

Adaptif dan Fleksibel

Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, dan karakteristik satuan pendidikan serta mempertimbangkan alokasi waktu dan relevansi antarmata pelajaran serta ruang lingkup pembelajaran yakni intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.



Jadi, ada apa sajakah prinsip dalam menyusun alur tujuan pembelajaran?





PRINSIP PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Hal yang perlu diingat!

- **Perumusan dan penyusunan Alur dan Tujuan Pembelajaran** berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.
- **Penggunaan kata kerja operasional** dalam rumusan tujuan pembelajaran memfasilitasi guru dalam mengidentifikasi indikator atau kegiatan/aktivitas pembelajaran yang tentunya sangat terkait dengan pemilihan materi ajar dan jenis evaluasi pembelajaran baik formatif maupun sumatif.



PROSEDUR PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Bapak/Ibu pada saat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dengan mengikuti:

7 LANGKAH

1

Melakukan analisis CP yang memuat materi dan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Ada enam fase CP, yaitu.

- Fase A untuk kelas I dan II
- Fase B untuk kelas III dan IV
- Fase C untuk kelas V dan VI
- Fase D untuk kelas VII, VIII, dan IX
- Fase E untuk kelas X
- Fase F untuk kelas XI dan XII



PROSEDUR PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Bapak/Ibu pada saat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dengan mengikuti:

7 LANGKAH

2

Identifikasi kompetensi-kompetensi di akhir fase dan kompetensi-kompetensi sebelumnya yang perlu dikuasai peserta didik sebelum mencapai kompetensi di akhir fase.

3

Melakukan analisis setiap elemen dan atau sub-elemen Profil Pelajar Pancasila yang sesuai dengan mata pelajaran dan Capaian Pembelajaran pada Fase tersebut.

Ada enam dimensi, yaitu:

1. beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
2. mandiri,
3. bergotong-royong,
4. berkebinekaan global,
5. bernalar kritis, dan
6. kreatif.



PROSEDUR PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Bapak/Ibu pada saat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dengan mengikuti:

7 LANGKAH

4

Berdasarkan identifikasi kompetensi-kompetensi inti di akhir fase, rumuskan tujuan pembelajaran dengan mempertimbangkan kompetensi yang akan dicapai, pemahaman bermakna yang akan dipahami dan variasi keterampilan berpikir apa yang perlu dikuasai siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

5

Setelah tujuan pembelajaran dirumuskan, susun tujuan pembelajaran secara linear sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari.



PROSEDUR PENYUSUNAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Bapak/Ibu pada saat menyusun Alur Tujuan Pembelajaran dengan mengikuti:

7 LANGKAH

6

Tentukan lingkup materi dan materi utama setiap tujuan pembelajaran (setiap tujuan pembelajaran dapat memiliki lebih dari satu lingkup materi dan materi utama)

7

Berdasarkan perumusan TP tentukan jumlah jam pelajaran yang diperlukan.

Contoh: TP untuk mencapai suatu kompetensi pengetahuan 120 menit, keterampilan 480, dan sikap 120 menit.



**Sebutkan langkah-langkah
dalam menyusun Alur Tujuan
Pembelajaran dengan bahasa
Anda sendiri?**





**SAMPAI JUMPA DI
MATERI SELANJUTNYA!**